

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan virtual lab dapat menguatkan keterampilan laboratorium peserta didik. Adapun kesimpulan untuk setiap pertanyaan penelitian diuraikan berikut ini.

1. Pengetahuan prosedural peserta didik pada kelas yang menggunakan virtual lab dalam pembelajaran mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang hanya menggunakan petunjuk praktikum berupa LKPD. Kemudian berdasarkan ketuntasan belajar peserta didik yang ditentukan dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kelas eksperimen memperoleh persentase kelulusan mencapai 93.33% dari keseluruhan peserta didik di kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan virtual lab dapat berpengaruh peserta didik dalam menguatkan pengetahuan prosedural.
2. Kinerja praktikum peserta didik di laboratorium nyata menunjukkan peserta didik dengan virtual lab sebagai media simulasi mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan virtual lab. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan virtual lab sebagai media simulasi sebelum melakukan praktikum di laboratorium nyata dapat berpengaruh terhadap kinerja praktikum peserta didik.
3. Respons peserta didik terhadap penggunaan virtual lab menunjukkan respons yang termasuk ke dalam kategori baik. Peserta didik merasa bahwa penggunaan virtual lab secara positif bermanfaat dalam peningkatan keterampilan laboratorium. Kemudian peserta didik menyukai materi yang disajikan di virtual lab karena sesuai

dengan materi yang diajarkan yaitu gangguan yang terjadi pada ginjal beserta percobaan yang dapat dilakukan.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian serupa. Adapun saran penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan virtual lab dapat diterapkan pada praktikum biologi lainnya. Materi biologi yang dapat dipilih yaitu materi biologi yang bersifat abstrak dan praktikum yang sulit dilakukan.
2. Pemilihan virtual lab sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan bahasa yang digunakan. Hal ini bertujuan supaya peserta didik tidak mengalami kesulitan ketika memahami materi yang dipelajari.
3. Variabel yang diteliti dapat berupa hasil belajar yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
4. Penambahan kegiatan praktikum uji urin sebagai pengalaman belajar sebelum dilakukan tes uji kinerja
5. LKPD yang digunakan pada kedua kelas disetarakan
6. Penskoran pada uji kinerja dapat menggunakan skala rentang
7. Pertanyaan di LKPD sebaiknya dapat mengukur indikator kinerja praktikum